

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan perkawinan pada suami atau istri dengan korelasi (r) sebesar 0,816 ($p < 0,01$). Nilai korelasi sebesar 0,816 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan perkawinan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal, maka cenderung tinggi pula tingkat kepuasan perkawinan. Sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal, maka cenderung semakin rendah pula tingkat kepuasan perkawinan subjek. Besarnya sumbangan variabel komunikasi interpersonal suami atau istri terhadap kepuasan perkawinan sebesar 66,6%, sedangkan 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ekonomi, kesamaan latar belakang, kemampuan menyesuaikan diri, penerimaan positif, kecocokan peran, persepsi terhadap pasangan, konsep diri, dan kematangan emosi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi suami atau istri (subek penelitian) dapat terus memertahankan dan atau meningkatkan intensitas komunikasi interpersonal agar kepuasan perkawinan dapat dipertahankan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas komunikasi interpersonal suami atau istri mempunyai pengaruh sangat besar bagi kepuasan perkawinan. Dalam kehidupan perkawinan setiap saat bisa saja timbul masalah yang dapat mengancam keutuhan rumah tangga, sehingga tingginya intensitas komunikasi interpersonal antar suami istri akan dapat membantu pasangan dalam menyelesaikan konflik yang dialami serta memudahkan suami istri memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan perkawinan, seperti ekonomi, kemampuan menyesuaikan diri, penerimaan positif, kecocokan peran, persepsi terhadap pasangan, konsep diri, dan kematangan emosi. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih beragam, atau dengan judul yang sama namun dengan metode berbeda.
3. Bagi lembaga atau badan yang memiliki perhatian dan tanggung jawab terhadap kehidupan perkawinan perlu untuk lebih memberi perhatian pada bidang komunikasi dengan cara memberikan pengertian atau pelatihan mengenai pentingnya komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri agar pasangan suami istri dapat meraih kepuasan perkawinan.

